

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian studi literatur yang dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Kecemasan anak terhadap perawatan gigi dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pengalaman berkunjung, serta instrumen yang dimasukkan ke dalam mulut. Kecemasan anak terhadap perawatan gigi lebih banyak ditemukan pada anak dengan jenis kelamin perempuan, usia yang lebih muda, serta pada kunjungan pertama dan pengalaman buruk.
2. Tingkat kecemasan perawatan gigi pada anak sekolah dasar lebih banyak anak yang merasa tidak cemas dengan tingkat kecemasan rendah dari pada anak yang merasa cemas dengan tingkat kecemasan tinggi. Penelitian Dewi, dkk (2020), Mautz-Miranda, dkk (2017), dan Sanger, dkk (2017).
3. Perawatan gigi yang paling dicemaskan anak sekolah dasar yaitu ekstraksi dengan infiltrasi (pencabutan dengan anastesi penyuntikan). Hasil penelitian Marwansyah, dkk (2020) dan Sanger, dkk (2017).

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait dengan kecemasan pada anak, berikut diantaranya:

1. Dokter gigi ataupun tenaga kesehatan gigi lainnya perlu menjelaskan terkait fungsi alat-alat yang digunakan, dan memberitahukan proses perawatan gigi kepada anak.
2. Orang tua perlu mengajak anak melakukan pemeriksaan gigi minimal setiap 6 bulan sekali. Selain untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut juga untuk memperkenalkan anak dengan lingkungan klinik dan dokter gigi yang dapat membantu mengatasi rasa cemas anak.
3. Puskesmas dan pihak Sekolah Dasar diharapkan dapat menyelenggarakan program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) atau menyelenggarakan kegiatan perawatan gigi rutin 6 bulan sekali.